

**PERANAN GURU DALAM MENERAPKAN KETERAMPILAN
BERTANYA DI SD NEGERI 56 BANDA ACEH**

Muharisma Rahayu, Dr.Israwati, M. Si, Drs. Adnan, M.Pd

blogmuharisma@gmail.com

Abstrak

Rahayu, Muharisma. 2017. *Peranan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Di SD Negeri 56 Banda Aceh*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr.Israwati, M. Si., (2) Drs. Adnan, M.Pd.

Kata Kunci: Peranan, Keterampilan, Bertanya

Peranan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dilaksanakan selama pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya, hambatan dan solusi dalam menerapkan keterampilan bertanya di SD Negeri 56 Banda Aceh. Pelaksanaan, hambatan dan solusi yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah peranan yang guru lakukan dalam menerapkan keterampilan bertanya selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas satu, guru kelas dua, guru kelas tiga, guru kelas empat, guru kelas lima dan guru kelas enam di SD Negeri 56 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data, model data (data display) dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Dari pengamatan peneliti di SD Negeri 56 Banda Aceh, jadi bisa dikatakan kalau keterampilan tanya guru adalah proses yang sangat diperlukan selama mengajar, keterampilan ini adalah salah satu pegangan guru untuk mengajar selama mengajar. Dan setiap sesi belajar guru pasti menggunakan keterampilan ini. Pertanyaan yang diajukan guru dapat menilai jawaban siswa, pertanyaan yang baik akan menghasilkan jawaban yang baik pula. Pertanyaan dari guru juga dapat menuntut keaktifan siswa.

Pendahuluan

Pengajaran adalah hal yang sangat di tuntut dalam perkembangan masyarakat. Setiap perkembangan di dalam masyarakat indonesia dituntut unuk menghasilkan generasi yang baik dan dapat menjunjung nilai moral melalui pendidikan. Maka dari itu pendidikan di indonesia sangat di pentingkan.

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa salah satu caranya dengan merangsang siswa untuk mengolah cara berpikir para penuntut ilmu. Di area pengajaran, penuntut ilmu banyak yang kurang mengerti dalam memberikan pertanyaan dan mendapatkan pertanyaan dari pengajar, karena penuntut ilmu tidak di berikan banyak latihan tentang memberikan pertanyaan kepada pengajar. Pengajar memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pola pikir dan menilai keaktifan peserta didik.

Di lingkup pengajaran metode yang di terapkan pengajar selama pembelajaran harusnya memfokuskan pada tingkah laku peserta didik. Peserta didik di tuntut mencari ilmu melalui sekitarnya, contoh dari peserta didik yang lain ataupun kedua orang tua dan media lain. Peserta didik dapat mencari pembelajaran lain di mana saja. Peserta didik yang banyak mendapatkan ilmu lebih baik dari peserta didik yang tidak mencari ilmu dari manapun.

Pengajar memberikan pertanyaan supaya dapat menimbang keilmuan peserta didik, mengembangkan pola pikir peserta didik dan mensiasati pembelajaran. Memberikan tanya kepada peserta didik dipakai pengajar untuk menimbang keilmuan yang dimiliki peserta didik.

Peneliti melakukan pra-observasi di SD Negeri 56 Banda Aceh. Saat melakukan observasi di SD tersebut, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran, guru masih kurang memberikan pertanyaan saat mengajar, dan terlalu mengedepankan materi sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa sudah mengerti ataupun belum dengan tidak menanyakan pertanyaan dan tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Diharapkan guru memberikan pertanyaan di sela-sela pembelajaran sehingga siswa dapat terlatih untuk menemukan jawaban secara cepat dan tepat, dan bagi guru juga dapat menimbang pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga lebih memudahkan dalam menyampaikan materi yang tidak terlalu berat apabila siswa terasa belum terbiasa untuk pembelajaran yang berat. Dengan memberikan pertanyaan guru dapat mengulang kembali materi sulit yang belum di mengerti siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, guru harus memiliki upaya untuk menerapkan keberanian siswa dalam bertanya dengan menggunakan keterampilan dasar seorang guru. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian “Peranan Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Di SD Negeri 56 Banda Aceh”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Usman (2014:78) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang berdasarkan penghayatan, dimana dalam pendekatan ini

peneliti mencoba menafsirkan dan menjelaskan suatu fenomena tertentu menurut pandangannya sendiri berdasarkan apa yang di lihatnya.

Zuriah (2009:47) menyatakan bahwa penelitian deskriptif di lakukan untuk memberi gambaran akan suatu peristiwa tertentu secara terstruktur dan dapat di percaya akan populasi tertentu berdasarkan fakta .

Dilaksanakan penelitian ini di SD Negeri 56 Banda Aceh di jalan Tengku Iskandar Desa Lamglumpang Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Saat ini sekolah ini di pimpin oleh Sakdiah, S.Pd.

Pengambilan subjek penelitian dengan *purposive sampling*). Pengambilan subjek penelitian didasari ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan dengan populasi yang diketahui sebelumnya.

Subjek penelitian berjumlah 6 orang, diantaranya : 1 guru kelas satu, 1 guru kelas dua, 1 guru kelas tiga, 1 guru kelas empat, 1 guru kelas lima, 1 guru kelas enam.

Pengumpulan data di lakukan dengan Observasi/ pengamatan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang prosesnya Pencarian data dan penyusunan data secara berurut , yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi supaya mudah diolah dan bisa di imformasikan kembali.

Penganalisisasian dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam bentuk susunan pola dan di pelajari kembali sebelum penarikan kesimpulan. Data di analisis dengan Reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang berkenaan dengan perencanaan pendidikan karakter dalam budaya sekolah, dapat diketahui bahwa SDN Lam Ilie merencanakan pendidikan karakter secara berurut dan terprogram. Perencanaannya dalam bentuk rancangan program pendidikan karakter yang memang ada pada kurikulum sekolah bertujuan untuk penanaman nilai karakter supaya siswa menjiwai. Disertai alat penunjang berupa sarana dan prasarana yang mendukung program penerapan nilai karakter disertai penyoliasiasian program kepada warga sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa pengimplementasian nilai karakter dalam budaya sekolah, di ketahui bahwa penerapan pendidikan karakter di SDN Lam Ilie mdengan di biasakan pada setiap aktifitas yang dilakukan oleh siswa. Penanaman nilai karakter tersebut memang selalu di terapkan dan di anut oleh sekolah, di jadikan sebagai kurikulum juga program sekolah. Pelaksanaan program tersebut sudah terencana dan tersusun dari awal semester, bekerja sama dengan semua pihak sekolah dan juga orang tua siswa.

Hasil pembahasan yang berkenaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam budaya SDN Lam Ilie, diketahui bahwa pengimplementasian pendidikan karakter dalam budaya sekolah dibutuhkan kontribusi sekolah secara struktural maupun kultural. Kontribusi tersebut sangat mendukung terbentuknya budaya sekolah sehingga dapat terciptanya budaya sekolah yang baik di sertai warga sekolah dengan nilai karakter yang baik.

Kesimpulan

Peranan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan kesimpulan yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan peranan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya selama pembelajaran dapat di lihat dari tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan tingkat di atas rata-rata, dan dapat dilihat dari segi terfokusnya siswa dalam pembelajaran selama guru menjelaskan materi. Dapat dilihat bahwa siswa sudah bisa memperhatikan penuh kepada penjelasan guru, namun penangkapan siswa masih berbeda-beda. Guru juga memberikan berbagai kreasi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar di selingi pertanyaan-pertanyaan yang telah dapat di jawab siswa walaupun memerlukan waktu dan dengan petunjuk guru.
2. penerapan keterampilan bertanya, siswa sudah mulai aktif untuk ikut berpartisipasi dalam menguraikan materi selama pembelajaran. Kalau terdapat pembelajaran yang tidak dimengerti di mengerti peserta didik maka peserta didik akan bertanya dengan teman yang dianggapnya mampu dalam materi tersebut. Dan siswa juga bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengertinya. Selama pembelajaran siswa juga ikut memberikan pendapatnya tentang materi yang sedang di sampaikan. Dan siswa dapat

merespon dengan baik pertanyaan guru walaupun masih memerlukan banyak waktu.

Disimpulkan bahwa keterampilan bertanya pengajar dapat merangsang pola pikir peserta didik dalam menanggapi pertanyaan dari pengajar di SD Negeri 56 Banda Aceh selama pembelajaran bertambah baik. Selama pengajaran peserta didik menjadi bertambah baik dengan menerapkan keterampilan bertanya pengajar dan dengan hal tersebut para peserta didik dapat saling meraih nilai yang memuaskan dan menjawab beberapa pertanyaan dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* . (Online), (<http://kbbi.web.id/tanya>., diakses 29 februari 2017)
- Majid, Abdul. 2012. *Keterampilan Bertanya*. (Online), (<http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/12/keterampilanbertanya.html> diakses 12 Maret 2017)
- Moleong, Lexi J. 2010. Analisis Data Kualitatif. (Online). (journal. repository.upi.edu/11140/6/S_PLS_0907078_Chapter3.pdf., diakses 28 Maret 2017).
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana
- Soetopo, Hendayat. 2005. *Pendidikan & Pembelajaran*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. Setiady Akbar. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yani, Ahmad. 2013. 12 Keterampilan Dasar Mengajar. Jakarta : CV. Pringgadani
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara